

**Madani: Jurnal Ilmiah Multidisiplin**

**Volume 1, Nomor 4, Mei 2023**

**e-ISSN: 2986-6340**

**DOI: <https://doi.org/10.5281/zenodo.7988383>**

## **Pengaruh Modernisasi Terhadap Eksistensi Permainan Tradisional di Gempuran Permainan Modern Bagi Mahasiswa Teknik Lingkungan 2022**

**Alifia Putri<sup>1</sup>, Alodisa Putri<sup>2</sup>, Drestanala Hapsari<sup>3</sup>**

<sup>123</sup>Program Studi Teknik Lingkungan UPN “Veteran” Jawa Timur

Email: [22034010068@student.upnjatim.ac.id](mailto:22034010068@student.upnjatim.ac.id)<sup>1</sup>, [22034010136@student.upnjatim.ac.id](mailto:22034010136@student.upnjatim.ac.id)<sup>2</sup>,  
[22034010110@student.upnjatim.ac.id](mailto:22034010110@student.upnjatim.ac.id)<sup>3</sup>

### **Abstrak**

Modernisasi merupakan jembatan bagi manusia untuk memulai sebuah era yang baru. Dunia digital yang semakin berkembang pesat membawa banyak perubahan dalam berbagai aspek dan sendi kehidupan masyarakat luas. Salah satu aspek yang ikut terpengaruh oleh arus modernisasi adalah eksistensi dari permainan tradisional. Permainan tradisional seperti yang sudah kita ketahui merupakan warisan budaya bangsa yang menjadi kultur di masyarakat Indonesia. Permainan tradisional juga merupakan kekayaan budaya bangsa. Pada penelitian ini, kami mempunyai tujuan untuk meninjau tentang pengetahuan generasi muda yaitu mahasiswa Teknik Lingkungan UPN “Veteran” Jawa Timur Angkatan 2022 terkait permainan tradisional dan eksistensinya dalam kehidupan keseharian masyarakat. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan mewawancarai narasumber untuk mendapatkan data. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa mayoritas mahasiswa sudah mulai jarang melihat permainan tradisional dimainkan di keseharian. Mahasiswa mengatakan bahwa permainan tradisional belum sepenuhnya punah karena terkadang masih dimainkan, namun hanya dalam beberapa event seperti pada saat perlombaan kemerdekaan.

*Kata Kunci: Permainan tradisional, Mahasiswa, Teknik Lingkungan.*

### **Abstract**

Modernization is a bridge for humans to start a new era. The digital world which is growing rapidly brings many changes in various aspects and joints of the wider community's life. One of the aspects affected by modernization is the existence of traditional games. Traditional games as we already know are the nation's cultural heritage which has become a culture in Indonesian society. Traditional games are also the nation's cultural wealth. In this research, we aim to review the knowledge of the younger generation, namely UPN "Veteran" East Java Environmental Engineering students Batch 2022 regarding traditional games and their existence in people's daily lives. This study used a qualitative method by interviewing informants to obtain data. The results of this study indicate that the majority of students have started to rarely see traditional games being played in everyday life. Students said that traditional games had not completely disappeared because they were sometimes still played, but only in a few events such as during the independence race.

*Keywords: Traditional games, Students, Environmental Engineering.*

## **PENDAHULUAN**

Indonesia sebagai suatu negara kepulauan yang membentang luas dari mulai sabang sampai Merauke tentu memiliki banyak sekali keberagaman dan budaya yang melimpah. Masing-masing suku yang tersebar di seluruh pulau-pulau yang ada memiliki kebudayaannya tersendiri. Budaya yang ada kerap diadaptasi menjadi sebuah bentuk permainan rakyat untuk media hiburan. Permainan ini nantinya lebih dikenal dengan sebutan permainan tradisional di kalangan masyarakat umum.

Permainan tradisional atau dikenal sebagai permainan rakyat merupakan salah satu cara yang dibuat oleh para leluhur pendahulu bangsa untuk menghibur diri melalui kegiatan rekreatif sekaligus untuk media memelihara hubungan sosial dan kultur budaya sukunya (Tedi, 2015). Di Indonesia, permainan tradisional diantaranya seperti gobak sodor, petak umpet, congklak, kotak Sembilan, lompat karet, layangan, dan banyak lainnya. Permainan tradisional tersebut kerap kali memiliki peraturan yang berbeda-beda meskipun jenis permainannya sama. Hal ini dikarenakan permainan tradisional menyesuaikan dengan kebiasaan dan perilaku masyarakat setempat.

Dengan adanya perkembangan zaman yang menghadirkan kecanggihan teknologi serta kemajuan ilmu pengetahuan, sulit bagi masyarakat untuk menolak aspek-aspek modern yang lambat laun masuk dalam segi kehidupan. Adanya globalisasi juga mengambil peran penting dalam penyebaran teknologi modern secara cepat dan menyeluruh. Modernisasi terus membawa hal-hal baru dan perubahan pada tatanan hidup yang sebelumnya sudah ada. Dampak dari modernisasi dapat dirasakan baik dalam ukuran skala besar maupun skala kecil. Permainan tradisional yang diciptakan oleh rakyat juga tidak luput terkena dampak dari modernisasi.

Keberadaan permainan tradisional semakin termakan oleh waktu, tergerus arus modernisasi dan globalisasi. Posisi permainan tradisional sebagai media rekreatif untuk menghibur rakyat tergantikan oleh kehadiran permainan modern yang lebih praktis dan beragam. Kemunculan permainan modern seperti game online disambut dengan gelombang respon positif dari masyarakat sendiri. Respon positif ini membuat game online tumbuh subur di kalangan masyarakat, terutama anak-anak. Permainan tradisional sebagai sebuah warisan budaya bangsa yang harus dilestarikan menjadi minim peminat karena anak-anak lebih memilih untuk memainkan game online yang lebih asik dan praktis. Oleh karena itu dilakukannya penelitian ini dengan tujuan mengetahui seberapa besar pengaruh dari modernisasi pada permainan tradisional di masyarakat.

## METODE PENELITIAN

Penelitian ini ialah penelitian yang menggunakan metode kualitatif. Metode kualitatif adalah suatu penelitian dimana prosedur penelitiannya menghasilkan suatu data deskriptif, bisa saja seperti kata tertulis atau ujaran yang bersumber dari manusia ataupun tindakan yang sedang dikaji (Bogdan, Robert, Taylor, 1992). Pada metode kualitatif ini kami menggunakan wawancara sebagai pengambilan data. Di penelitian ini, kami melakukan wawancara terhadap tiga belas orang narasumber yang merupakan seorang mahasiswa serta masyarakat di Teknik Lingkungan 2022 UPN Veteran Jawa Timur.

Dan berikut adalah beberapa pertanyaan yang kami ajukan pada narasumber guna mendapatkan data yang akurat dan sesuai.

No.	Daftar Pertanyaan
1.	Apakah di sekitar anda baik anak-anak atau mahasiswa masih ada yang memainkan permainan tradisional?
2.	Anda lebih suka permainan tradisional atau game online? Beri alasan
3.	Menurut anda apakah dengan hadirnya permainan online merupakan suatu perubahan yang terjadi karena modernisasi?
4.	Lalu apakah membawa dampak yang baik atau buruk bagi generasi muda saat ini dengan hadirnya game online dan terlupakannya permainan tradisional
5.	Apakah anda memiliki suatu ide atau upaya untuk melestarikan permainan tradisional untuk masyarakat di sekitar anda? Jika ada bisa disebutkan.

## HASIL

### Budaya dalam Permainan Tradisional

Budaya memiliki makna suatu pola asumsi dasar yang ada, ditemukan serta ditentukan oleh suatu kelompok tertentu dikarenakan mempelajari dan menguasai masalah adaptasi eksternal dan integrasi internal (Syakhrani, 2022). Budaya terdapat pada kamus besar bahasa Indonesia yang diartikan sebagai pikiran, adat istiadat, sesuatu yang sudah berkembang, sesuatu yang sudah menjadi kebiasaan yang sukar diubah. Dalam pemakaian sehari-hari, orang biasanya mensinonimkan pengertian budaya dengan tradisi. Dalam hal ini tradisi diartikan sebagai kebiasaan masyarakat yang tampak.

Lalu bagaimana mengenai budaya dalam permainan tradisional. Pada masa kini permainan tradisional mungkin dianggap udik, ketinggalan jaman, dan kuno. Bahkan, permainan tradisional mungkin mulai ditinggalkan oleh masyarakat Indonesia. Permainan tradisional biasanya identik dengan masa kanak-kanak. Selain itu permainan tradisional juga dimanfaatkan sebagai salahsatu alternatif dalam pembelajaran pendidikan jasmani dan olahraga di sekolah. Namun, permainan tradisional saat ini lebih ditujukan untuk pelestarian budaya bangsa agar mencegah generasi sekarang yang cenderung lebih menggemari permainan modern atau online (Mulyana, 2019).

Hingga saat ini banyak jenis permainan tradisional yang terdapat di Indonesia, beberapa bisa dimainkan secara berkelompok beberapa juga bis adimainkan sendiri atau individu. Untuk permainan yang dilakukan secara berkelompok mungkin ada petak umpet, gobak sodor, cublak-cublak suweng, ular naga, kucing-kucingan dan lain sebagainya. Sedangkan permainan tradisional yang dilakukan secara individu mungkin yoyo, lompat tali, egrang dan masih banyak lagi.



Gambar 1. Permainan Tradisional Indonesia

Bukan tanpa manfaat, walau sering dianggap sebelah mata permainan tradisional justru memiliki beberapa manfaat yang penting. Permainan tradisional mampu dalam meningkatkan kreativitas seseorang, mengembangkan kecerdasan logika serta kecerdasan kinestetik. Permainan ini juga membantu individu dalam belajar berteman dan bersosialisasi. Berbeda dengan game online yang cenderung membuat individualisme, permainan tradisional memerlukan kerjasama tiap kepala yang ada untuk memenangkan permainan yang dilakukan.

### Transformasi Budaya

Transformasi budaya dapat dijelaskan secara teoritis sebagai proses dialog berkesinambungan antar kebudayaan local dengan kebudayaan baru hingga membentuk proses untuk melahirkan format budaya baru yang tetap (Arsana, 2016). Berjalannya proses dialog berkesinambungan diiringi dengan inkulturasi dan juga akulturasi. John Lewis

mengatakan bahwa perubahan budaya merupakan ragam corak dari kehidupan yang disebabkan adanya pergeseran dalam kondisi geografis, budaya, material, ideologi, komposisi penduduk, ataupun karena difusi munculnya suatu hal baru dalam masyarakat. Transformasi budaya juga bermakna bahwa kita harus melihat diri, lalu mencoba untuk mengevaluasi melalui pemikiran kritis bagaimana hal itu dapat terjadi (Lubis, 2008). Artinya, kita melihat kembali apa saja yang telah dilakukan di masa lampau. Berdasarkan evaluasi diri, kemudian perlu dirumuskan upaya untuk melakukan perubahan, dan penyesuaian dalam menghadapi tantangan di masa depan.

Beberapa bentuk dari transformasi kebudayaan meliputi *physic biotic environment in cultural, social organization dan technology* (Arsana, 2016). Lingkungan fisik meliputi semua keadaan di sekitar tempat kehidupan yang secara langsung atau tidak langsung mempengaruhi individu. Misalnya lingkungan rumah. Lingkungan biotik adalah semua habitat yang terdiri dari komponen-komponen makhluk hidup di permukaan bumi. Komponen lingkungan biotik seperti tumbuhan, hewan dan manusia. Organisasi sosial dalam suatu budaya adalah sistem makna bersama di antara para anggota yang membedakan organisasi itu dengan organisasi lainnya. Sistem makna bersama ini adalah seperangkat atribut inti yang dihargai oleh organisasi. Kebiasaan, tradisi, dan prosedur umum dalam suatu organisasi saat ini adalah hasil atau hasil dari apa yang dilakukan di masa lalu. Teknologi dan budaya sangat erat kaitannya dengan kehidupan manusia. Teknologi sendiri merupakan pengembangan suatu sarana/alat untuk mengatasi dan menangani suatu masalah secara lebih efektif dan efisien. Perkembangan teknologi yang sangat pesat dan evolusioner ini menghasilkan produk.



Gambar 2. Anak-anak yang memainkan permainan tradisional dan anak-anak yang memainkan permainan di smart phone (Kiri-Kanan)

### Permainan Modern dan Game Online

Permainan modern merupakan permainan berbasis teknologi yang berasal dari dunia industry tanpa berdasarkan pada tradisi. Permainan modern biasanya berbasis *game online* dalam bentuk *video game* yang dapat dimainkan pada ponsel seluler, *console*, maupun laptop atau computer (Tedi, 2015). Permainan *online* lebih cocok disebut sebagai sebuah teknologi baru dibandingkan sebagai genre permainan; suatu mekanisme agar permainan bersama dapat terhubung daripada hanya sekedar mengandalkan pola tertentu untuk dapat bermain dalam sebuah permainan (Rolling & Adams, 2006). *Game online* sendiri merupakan game computer yang dimainkan oleh multi pemain melalui internet (Affandi, 2013). Sebuah game atau permainan di mana banyak orang dapat terhubung dan bermain bersama pada waktu yang sama melalui sambungan jaringan komunikasi *online*.



Gambar 3. Contoh permainan smart phone

Berkembangnya *game online* tidak akan bisa terlepas dari adanya perkembangan teknologi sendiri. Merebaknya permainan online di seluruh dunia merupakan bukti dari keberhasilan pengembangan teknologi modern dan dibantu dengan adanya arus modernisasi dan globalisasi sehingga persebaran teknologi dapat terjadi secara cepat dan mencakup jangkauan yang luas. Untuk dapat memainkan sebuah permainan modern, kita hanya memerlukan perangkat elektronik dan juga koneksi terhadap jaringan internet. Setelah itu, permainan dapat diakses di mana saja dan dimainkan pada waktu yang diinginkan. Kemudahan yang dirasakan masyarakat dalam mengakses permainan modern seperti *game online* tanpa dipungkiri membuat masyarakat menjadi lebih memilih permainan modern dibandingkan permainan tradisional yang lebih memakan banyak hal untuk bisa dilakukan.

### Modernisasi

Modernisasi pada bidang ilmu sosial merujuk pada suatu bentuk transformasi dari keadaan yang kurang begitu maju atau kurang berkembang ke arah yang positif dengan tujuan akan tercapainya kehidupan yang lebih maju, baik, sejahtera, berkembang serta makmur. Modernisasi sendiri tidak hanya menyangkut mengenai aspek materil saja, namun juga aspek immaterial misalnya pola pikir, kebiasaan, tingkah laku, dan masih banyak lagi (Rosana, 2015). Modernisasi ini ialah proses transformasi ke arah yang lebih baik dari waktu ke waktu. Ibaratnya, modernisasi sebagai proses perpindahan metode tradisional ke metode baru yang lebih berkembang.

Modernisasi ini tidak akan lepas dari kehidupan manusia di dunia, karena sejatinya modernisasi termasuk salah satu perubahan sosial yang akan terus terjadi dalam kehidupan masyarakat. Perubahan-perubahan yang terjadi pada kehidupan yang disebabkan oleh modernisasi termasuk fenomena sosial yang lumrah atau wajar, ini dikarenakan setiap manusia memiliki kepentingan yang tak terbatas. Modernisasi sendiri memiliki dampak positif serta negative, ini bergantung pada bagaimana kita memanfaatkannya. Maka, penting bagi masyarakat untuk terus dan selalu mempertahankan nilai-nilai budaya dan identitas bangsa sebagaimana harusnya.

Modernisasi juga berdampak pada kebiasaan masyarakat, salah satunya ialah permainan tradisional. Modernisasi ini dapat menggeser nilai-nilai budaya local, yakni permainan tradisional sebagai permisalan. Contoh dari dampak modernisasi adalah hilangnya nilai-nilai budaya, permainan tradisional diketahui sebagai salah satu warisan budaya bangsa Indonesia. Namun kini terdapat fakta bahwa berkurangnya minat masyarakat terutama anak-anak pada permainan tradisional, di era saat ini anak-anak cenderung lebih berminat pada permainan yang dianggap modern dan canggih seperti contohnya *game online*.

Walaupun adanya modernisasi bisa dianggap melengserkan adanya permainan tradisional, terdapat juga dampak positif yang ada dari modernisasi yang bisa dimanfaatkan. Dengan adanya modernisasi bisa digunakan peluang untuk menyebarkan budaya bangsa seperti permainan tradisional. Ini dapat membuat permainan tradisional dari Indonesia dikenal dan dimainkan oleh penduduk bumi dari negara bagian yang lain.

### **Globalisasi**

Globalisasi kini dapat disebut sebuah peluang yang mampu menjanjikan kemakmuran, keadilan, serta sebuah demokrasi jika bisa dikelola dengan sebaik mungkin. Namun terkadang globalisasi disebut peluang sekaligus ancaman (Winarno, 2008). Globalisasi sendiri merupakan suatu proses integrasi antar negara, masyarakat serta ekonomi pada seluruh dunia. Globalisasi mampu dengan mudah merubah suatu perilaku, tata krama, kebiasaan bahkan juga mampu mempengaruhi dalam dunia sosial dan politik.

Budaya atau identitas suatu bangsa juga turut terpengaruh dengan adanya arus globalisasi. Permainan tradisional menjadi permisalan dari dampak adanya globalisasi. Terdapat dampak yang kurang baik yang diterima, seperti misalnya mudahnya masuk budaya luar tanpa filter yang bisa membuat perubahan pola hidup dan kebiasaan generasi muda saat ini. Munculnya game online serta permainan lainnya efek dari globalisasi dapat dengan mudah memudahkan pengetahuan generasi penerus bangsa tentang permainan-permainan tradisional yang asli dari bangsanya sendiri.

### **Faktor Penyebab Hilangnya Permainan Tradisional**

Beberapa faktor hilangnya permainan tradisional dalam kehidupan bermasyarakat diantaranya yaitu:

1. Tidak tersedianya sarana dan tempat untuk bermain karena pengalih fungsian lahan kosong untuk pembangunan tempat tinggal dan lainnya.
2. Meningkatnya tuntutan kepada anak-anak di zaman sekarang yang menyebabkan penyempitan waktu untuk bermain.
3. Hadirnya permainan modern dari luar negeri yang menggunakan teknologi canggih melalui gawai sehingga tidak memakan waktu dan tempat untuk bisa memainkannya.
4. Terputusnya pewarisan budaya dikarenakan generasi sebelumnya tidak sempat untuk mendata, memahami, serta mensosialisasikan budaya tradisional sukunya terhadap generasi dibawahnya.
5. Budaya instan yang memang sudah membaaur dalam segi kehidupan masyarakat membuat masyarakat lebih nyaman untuk menerapkan budaya tersebut dibandingkan menerapkan budaya tradisinya.

### **PEMBAHASAN**

Berdasarkan hasil dari wawancara yang kami lakukan pada dua orang narasumber akan kami rincikan sebagai berikut:

Apakah di sekitar anda baik anak-anak atau mahasiswa masih ada yang memainkan permainan tradisional?

Walaupun permainan tradisional identic dengan anak-anak namun masih sering juga dilakukan oleh remaja. Berdasarkan jawaban dari dua narasumber kami saat di Surabaya mereka jarang menemukan peristiwa dimana permainan tradisional dimainkan bersama-sama. Namun kota asal dari salahsatu narasumber yakni Mojokerto, masih cukup sering ditemukan

permainan tradisional dimainkan walaupun juga termasuk jarang. Permainan tradisional bagi para narasumber sering ditemukan pada kegiatan tertentu. Misalnya pada perlombaan kejuaraan atau event agustusan. Kebanyakan yang mereka temui masih memainkan permainan tradisional yakni hanya anak-anak apalagi di usia sekolah dasar. Namun kebanyakan dari narasumber kami jarang melihat mahasiswa masih memainkan, hanya sering lihat anak-anak sekolah.

Anda lebih suka permainan tradisional atau game online? Beri alasan

Beberapa narasumber kami menyatakan lebih menyukai game online, dengan usia di angka 19 atau 20 tahun para mahasiswa yang merupakan narasumber kami menyatakan tidak begitu menyukai permainan tradisional di usia saat ini. Namun, mereka berdua menyetujui jika permainan tradisional selalu mereka lakukan saat masa kecil atau di masa sekolah dulu. Sedangkan dua orang narasumber mengaku memilih permainan tradisional karena tidak main game online.

Menurut anda apakah dengan hadirnya permainan online merupakan suatu perubahan yang terjadi karena modernisasi?

Iya, hadirnya permainan online menjadi akibat dari modernisasi. Pernyataan ini didukung dan disetujui oleh tiga belas narasumber kami.

Lalu apakah membawa dampak yang baik atau buruk bagi generasi muda saat ini dengan hadirnya game online dan terlupakannya permainan tradisional.

Terjadinya perubahan ini memiliki sudut pandang masing-masing. Narasumber kami memberi pendapat tentang dua-duanya memiliki dampak masing-masing. Pada dampak positif dari hadirnya game online ini adalah mampu menghasilkan uang disaat mampu menang dalam turnamen, serta sebagai relaksasi dan rehat bagi mahasiswa untuk beristirahat dari kesibukan perkuliahan. Sedangkan pada dampak negatifnya mungkin akan menjadi berkurangnya interaksi sosial tiap orang, munculnya sifat individualisme yang tinggi serta apatis kepada lingkungan sekitar.

Apakah anda memiliki suatu ide atau upaya untuk melestarikan permainan tradisional untuk masyarakat di sekitar anda? Jika ada bisa disebutkan

Salahsatu narasumber memberikan ide-ide tentang pelestarian permainan tradisional seperti contohnya, membuat acara festival. Festival ini mungkin bisa berisi tentang permainan tradisional, pengetahuan tentang budaya yang ada dalam permainan tersebut dan mungkin dibumbui dengan isian ajakan untuk tetap mewarisi serta melestarikan permainan tradisional. Contoh lainnya bisa membuat pamphlet atau postingan yang di bagikan ke media sosial berisi ajakan dan pengetahuan tentang permainan tradisional.

## **KESIMPULAN**

Berdasarkan pembahasan diatas dapat disimpulkan bahwa keberadaan permainan tradisional semakin termakan oleh waktu, tergerus arus modernisasi dan globalisasi dikarenakan adanya perkembangan zaman yang menghadirkan kecanggihan teknologi serta kemajuan ilmu pengetahuan seperti *game online*. Dampak modernisasi adalah hilangnya nilai nilai budaya, permainan tradisional diketahui sebagai salah satu warisan budaya bangsa Indonesia. Kini terdapat fakta bahwa berkurangnya minat masyarakat terutama anak-anak pada permainan tradisional, di era saat ini anak-anak cenderung lebih berminat pada permainan yang dianggap modern dan canggih seperti *game online*. Selain itu, globalisasi juga menjadi pengaruh karena *game online* dapat dengan mudah memudahkan pengetahuan generasi penerus bangsa tentang permainan-permainan tradisional yang asli dari bangsanya sendiri.

Oleh karena itu, sebagai generasi muda kita memang sudah seharusnya melestarikan permainan tradisional untuk melestarikan permainan tradisional dapat dilakukan dengan cara mengenalkannya pada generasi muda. Kita bisa memperkenalkannya melalui kegiatan-kegiatan di lingkungan sekolah maupun tempat tinggal. Selain itu, agar anak-anak mudah tertarik, alangkah baiknya kita memperkenalkan permainan tradisional dengan cara yang lebih menarik. Misalnya adalah dengan mengadakan lomba 17 Agustus tentang permainan tradisional dan membuat acara festival permainan tradisional agar permainan tradisional tidak tergerus arus modernisasi dan globalisasi.

### Referensi

- Arsana, D. G. P. (2016). Transformasi Budaya Dalam Permainan Tradisional Menuju Game Online. *Media Komunikasi FPIPS*, 15(2), 41-45.
- Affandi, M. (2013). Pengaruh game online terhadap tingkat efektivitas komunikasi interpersonal pada kalangan pelajar kelas 5 SDN 009 Samarinda. *E-Jurnal Ilmu Komunikasi*, 1(4), 111-187.
- Alexander, John W. 1997. *Economy Geografi*. Englewood Cliffs: Prentice Hall, Inc.
- Lubis, Mochtar. 1988. *Transformasi Budaya untuk Masa Depan*. Jakarta : Haji Masagung
- Mulyana, Y., & Lengkana, A. S. (2019). *Permainan tradisional*. Salam Insan Mulia.
- Rosana, E. (2015). Modernisasi Dalam Perspektif Perubahan Sosial. *Al-Adyan: Jurnal Studi Lintas Agama*, 10(1), 67-82.
- Rollings, A., & Adams, E. (2006). Andrew Rollings and Ernest Adams on game design. New Riders.
- Syahrani, A. W., & Kamil, M. L. (2022). Budaya Dan Kebudayaan: Tinjauan Dari Berbagai Pakar, Wujud-Wujud Kebudayaan, 7 Unsur Kebudayaan Yang Bersifat Universal. *Cross-border*, 5(1), 782-791.
- Tedi, W. (2016). Perubahan Jenis Permainan Tradisional Menjadi Permainan Modern pada Anak-Anak di Desa Ijuk Kecamatan Belitang Hulu Kabupaten Sekadau. *SOCIOLOGIQUE, Jurnal Sosiologi*, 3(4).
- Winarno, B. (2008). *Globalisasi: Peluang atau ancaman bagi Indonesia*. Erlangga.
- Bogdan, R. d. (1992). *Pengantar Metode Penelitian Kualitatif Terjemahan oleh Arif Rurchan*. Surabaya: Usaha Nasional.